

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk kegunaan tertentu. Untuk mendapatkan data yang langsung valid, dalam penelitian sering sulit dilakukan, oleh karena itu data yang telah terkumpul sebelum diketahui validitasnya.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono, (2016) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh kompensasi, kepemimpinan, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan CV. Olympic sari rasa kota Bogor.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Objek dan tempat penelitian ini adalah Karywan CV.Olimpic sari rasa kecamatan cileungsi, kabupaten Bogor dengan fokus masalah yang diteliti yaitu pengaruh kompensasi, kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:58) variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Antara lain adalah atribut dari setiap orang, atribut dari obyek, dan variabel dalam kegiatan maupun ilmu bisnis.

Berkaitan dengan penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dengan uraian sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait). Berikut variabel bebas dalam penelitian ini:

a. Kompensasi (X1)

Menurut Hasibuan (2012) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.

b. Kepemimpinan (X2)

Menurut Siagian (2010: h. 214) kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, dalam hal ini para bawahannya sedemikian rupa sehingga orang lain itu mau melakukan kehendak pimpinan meskipun secara pribadi hal itu mungkin tidak disenangi.

c. Disiplin (X3)

Disiplin kerja menurut Sutrisno, (2019) disiplin kerja merupakan alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya

untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

2. Variabel dependen (Variabel terkait)

Sering disebut variabel terkait yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kinerja (Y) Wibowo, (2014:7) kinerja adalah penampilan hasil kerja personel dalam suatu organisasi. Kinerja dapat merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja personel. Penampilan karya tidak terbatas pada personel yang mengaku jabatan fungsional maupun struktural, tetapi juga kepada keseluruhan jajaran personel di dalam organisasi.

Tabel. 3
Operasional Variabel

Operasional Variabel Independen			
Variabel (X1,X2,X3,Y)	Definisi	Indikator	Skala
Kompensasi (hasibuan 2013:118)	Kompensasi merupakan semua pendapatan berbentuk uang, barang langsung, atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan	1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Tunjangan 5. Fasilitas	Likert

Kepemimpinan Rivai (2012)	Kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memancing tumbuhnya perasaan positif dalam diri orang-orang yang dipimpinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> 5. Membina kerjasama yang baik 6. Mampu memberikan motivasi 7. Kemampuan 8. Tepat waktu 9. Musyawara 10. Penyelesaian masalah secara tepat 11. Meneliti masalah yang terjadi dalam pekerjaan 12. Mementingkan organisasi 13. Tanggung jawab 14. Bimbingan dan pelatihan 	Likert
Disiplin Hasibuan (2012:194)	Disiplin merupakan sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. tujuan dan kemampuan 2. teladan pimpinan 3. balas jasa 4. keadilan 5. pengawasan melekat 6. sanksi hukum 7. ketegasan 8. hubungan Kemanusiaan 	Likert
Kinerja Hasibuan (2013:95)	Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan pengalaman dan kesungguhan serta waktu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. kesetiaan 2. prestasi 3. kejujuran 4. kedisiplinan 5. kreativitas 6. kerjasama 7. kepemimpinan 8. kepribadian 9. prakarsa 10. kecakapan 11. tanggung jawab 	Likert

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung di pabrik CV. Olympic sari rasa sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian yaitu:

a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung dilokasi penelitian yaitu CV. Olympic sari rasa kota Bogor

b. Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan kepala bagian produksi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

c. Kuesioner

Yaitu cara mengajukan suatu pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder untuk mendukung data primer. Penulis menggunakan cara untuk memperoleh data sekunder sebagai berikut:

a. perpustakaan

data sekunder diperoleh melalui sejarah literatur-literatur, serta buku-buku yang akan penulis gunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori-teori dalam penelitian ini.

b. Jurnal

data sekunder bisa diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian

E. Populasi Dan Sampel (Sampel Jenuh)

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan Agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan kedalam objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen, atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian. Populasi menurut Sugiyono, (2014) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas

objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan CV. Olympic sari rasa kota Bogor.

Tabel. 4
Komposisi Karyawan CV. Olympic Sari Rasa

NO	Bidang	Jumlah
1	Kepala Bidang bagian produksi	1
2	Karyawan Bidang Produksi	32
3	Karyawan bidang pemasaran	2

Sumber: CV. Olympic Sari Rasa

2. Sampel (Sampel Jenuh)

Dalam penelitian ini, menggunakan seluruh anggota populasi, penelitian ini menerapkan metode non probability sampling yaitu tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasai untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono (2016:76).Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada CV. Olympic sari rasa kota Bogor dengan 35 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan

variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan Sugiyono, (2013:142).

Skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya.

Sugiyono (2013:132) berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain sebagai berikut:

Tabel. 5
Skala Model Likert

Skala	Keterangan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden dengan tujuan agar lebih mudah dibaca dan dijelaskan (Sugiyono,2016:147). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan *Software* SPSS 20. SPSS (*Statistical For Sosial Sciences*) yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data. Melakukan perhitungan statistic baik untuk statistic. *Parametrik* maupun *nonparametrik* dengan basis windows (Ghozali,2013). adapun tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk dijadikan sampel penelitian. Sugiyono (2016:147) mengemukakan bahwa ukuran statistic deskriptif digolongkan menjadi dua kelompok yaitu:

a. Ukuran nilai tengah

- 1) *Mean* (rata-rata) adalah tehnik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Mean didapat dengan menjumlahkan data seluru individu dalam kelompok keudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.
- 2) *Median* (nilai tengah) adalah tehnik yang menjelaskan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar atau sebaliknya.

- 3) *Modus* (nilai yang banyak muncul) adalah tehnik penjelasan kelompok yan didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

b. Ukuran Deviasi

- 1) *Ranga* (jangkauan) adalah ukuran yang menunjukkan jarak penyebaran data antara nilai terenda dengan nilai tertinggi.
- 2) *Standard Deviasi* (simpangan baku) adalah nialai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke rata-rata nilai sampel.

G. Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun berpengaruh pada besar tidaknya dan sangat menentukan bermutu tidaknya penelitian . Uji coba instrumen dimaksud untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrument sehingga dapat diketahui layak tidaknya digunakan untuk pengumpulan data pada karyawan CV. Olympic sari rasa kota Bogor

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sah/valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang mampu diukur oleh kuisisioner tersebut Ghozali, (2013). Rumus yang digunakan untuk mengukur uji validitas yaitu menggunakan korelasi antara skor pertanyaan (X_i) dengan total skor tanpa melibatkan pertanyaan yang ingin diperiksa ($Z=Y-X_i$). rumus korelasi pearson atau product moment, yaitu

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n : Jumlah Responden

r : Angka Korelasi

X : Skor pertanyaan yang akan diuji Validitasnya

Y : Skor Total semua Variabel Kuisisioner.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Ghazali, (2013). Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program statistic SPSS 20.0 dengan menggunakan tehnik pengukuran Chronbach Alpha > 0,70 Yaitu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$R_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{ii} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$$\begin{aligned}\sum \sigma^2 &= \text{Jumlah Varian Butir} \\ \sigma t^2 &= \text{Varian total}\end{aligned}$$

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji mengukur indikasi ada tidaknya Penyimpangan data melalui hasil distribusi, varian indikator-indikator dari variabel. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu multikolinearitas, Normalitas, dan Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Data yang baik layak dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan beberapa cara, diantaranya yaitu dengan melihat kurva *normal probability plot*. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengidentifikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar menjau dari garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengidentifikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi

ditemukan adanya korelasi variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen Ghazali, (2013). Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat nilai korelasi yang cukup tinggi. Maka hubungan antar variabel menjadi terganggu, alat statistik yang sering digunakan untuk menguji multikolinearitas adalah *Variabel Inflation Faktor(VIF)* . apabila nilai *VIF* dibawah 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu satu pengamatan ke pengamatan yang lain jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut *homoskedastisitas* Ghazali (2013). Model regresi yang baik adalah yang *Homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Metode pengujian yang digunakan yaitu *Uji Glesjer* yang meregresi masing-masing variabel independen yang *absolute residual* terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum Ghazali (2013). Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

I. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel tidak bebas. Adapun nilai korelasi ditunjukkan pada tabel sebagai berikut

Tabel. 6
Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Kekuatan Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,2000 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat kuat

J. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu (X1) Kompensasi, (X2) Kepemimpinan, (X3) disiplin kerja terhadap variabel dependen (Y) atau kinerja. Regresi berganda digunakan jika terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan: Y = Variabel Dependen (Kinerja)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Variabel Independen Kompensasi

β_2 = Koefisien Regresi Untuk Variabel Kepemimpinan

β_3 = Koefisien Regresi Untuk Variabel Disiplin

X_1 = Kompensasi

X_2 = Kepemimpinan

X_3 = Disiplin

e = Error

K. Uji Hipotesis

Gujarati mengemukakan dalam Ghozali(2013) bahwa analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terkait (dependen) dengan satu atau lebih variabel bebas (independen) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel independen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari *Goodness of fit*-nya. Secara statistik *goodness of fit* dapat diukur dari koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berbeda dalam daerah kritis (Dimana Ho

Ditolak). Sebaliknya disebut signifikan bila uji statistiknya H_0 diterima Ghozali, (2013). Uji hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen (Kompensasi, kepemimpinan dan disiplin) terhadap variabel dependen (Kinerja).

1. Uji Hipotesis t

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan tingkat signifikan (α) 5% dan $df = n - k - 1$ diperoleh nilai tabel t_{tabel} , dibandingkan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh. Dengan membandingkan kedua nilai t tersebut, maka akan diketahui pengaruhnya, yaitu dapat diterima atau ditolaknya hipotesis, kriteria pengujian:

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 . H_0 di tolak Dan H_a diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. $t_{hitung} < t_{tabel} < 0.05$. H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2. Uji Hipotesis F

Menurut Ghozali (2013), uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5%, distribusi F dengan derajat kebebasan

(α ; $K-1, n-K-1$). Keterikatan pengujian:

- a. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima artinya variabel independen secara serentak atau secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$. H_0 ditolak, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

L. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghozali (2013) Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen.